

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seperti yang sudah dijelaskan di atas tentang hasil penelitian serta analisis peneliti mengenai Strategi Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* di SD Islam Terpadu Insan Qurani, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* di SD Islam Terpadu Insan Qurani menggunakan strategi model pembelajaran (strategi penguasaan, strategi pemahaman, strategi antar pribadi, dan strategi ekspresi diri) pembelajaran daring di SDIT Insan Qurani menuntut kesiapan bagi kedua pihak. Dari strategi keempat tersebut peran guru dalam pembelajaran daring melalui *Google Classroom* adalah guru dapat terfokus untuk meningkatkan kemampuan, peserta didik dalam daya ingat, kemampuan siswa untuk berimajinasi untuk menghasilkan sesuatu seperti hasil karya. Sedangkan strategi anatr pribadi, guru menggunakan strategi tersebut jika melaksanakan pembelajaran secara tatap muka karena, strategi ini menghubungkan pribadi anak satu dengan yang lain supaya dapat bersosialisasi dengan baik.

Selain itu metode yang bervariasi (metode tanya jawab, metode Latihan, dan metode inquiri) yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran daring melalui *Google Classroom*. metode yang

dipakai dalam pembelajaran daring melalui Google Classroom adalah menggunakan metode tanya jawab melalui grup kelas whatsapp, metode pelatihan yang berupa pemberian tugas dari guru meliputi materi yang telah diajarkan pada jadwal tersebut, metode inkuiri yang artinya siswa dituntut dalam penemuan dalam pemecahan masalah, seperti siswa menemukan kesulitan belajar dalam pembelajaran daring kemudian guru tetap membantu memberikan solusi yang tepat untuk siswa, disisilahi siswa juga dituntu untuk berpikir inkuiri bagaimana cara mencari solusi pada kesulitan belajarnya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Di SD Islam Terpadu Insan Qurani.
 - a. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* yaitu terdapat sarana penunjang pembelajaran daring melalui *Google Classroom* seperti Handphone, Laptop, Jaringan Wifi, dan Kuota dan terdapat sarana penunjang bahan ajar seperti video pembelajaran
 - b. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* yaitu kurangnya pengetahuan teknologi pada wali murid dan siswa, keterbatasan waktu dalam pembelajaran daring, keterbatasan ekonomi, adanya gangguan jaringan pada pembelajaran daring dan Siswa sulit memahami materi yang telah diajarkan oleh guru Kurangnya strategi guru dalam pembelajaran daring melalui *Google Classroom*.

3. Hasil Evaluasi Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Di Sd Islam Terpadu Insan Qurani antara lain guru menjadi Motivator dan Konselor, guru kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran dan model pembelajaran daring, guru mengevaluasi siswa dengan melihat keaktifan siswa dan guru mengevaluasi hasil belajar siswa dari Ulangan Harian (UH), Ulangan Semester, Ulangan Akhir Semester (UAS).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh saat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti memberikan saran yang dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian lebih tepatnya di SDIT Insan Qurani. tentang Strategi model pembelajaran daring melalui *google classroom* di SDIT Insan Qurani, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga yang diteliti (SDIT Insan Qurani)

Agar pelaksanaan pembelajaran di SDIT Insan Qurani khususnya terkait strategi model pembelajaran daring melalui *google classroom* agar bisa berjalan optimal, dapat implementasi, strategi dan model pembelajaran. Apabila ketiga bisa dilakukan dengan baik maka pembelajaran akan membuahkan hasil yang maksimal dan siswa juga mengalami kemudahan dalam pembelajaran melalui *google classroom*. oleh sebab itu pihak sekolahan harus mampu mendukung dan memfasilitasi agar

pembelajaran daring melalui *google classroom* bisa berhasil. Maka dari itu guru dituntut lebih kreatif, inovatif dan terampil dalam melaksanakan pembelajaran daring *google classroom*. maka dari siswa yang hebat mampu memberikan mereka motivasi untuk sukses dan semangat dalam belajar.

2. Bagi Peneliti Saat Ini

Dengan adanya sebuah penelitian mengenai strategi model pembelajaran daring melalui *google classroom* diharapkan mampu untuk memberikan pengalaman yang baru bagi peneliti. Disini peneliti juga bisa mengetahui langsung bagaimana tindakan kedepannya untuk bisa meningkatkan strategi model pembelajaran siswa yang lebih baik lagi. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembelajaran daring pada masa pandemi di sekolah.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang dengan adanya sebuah penelitian terbaru saat ini, diharapkan dapat menjadi inspirasi atau mampu dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan strategi yang sama. Serta mampu memberikan kontribusi kepada peneliti-peneliti selanjutnya bahwa melakukan sebuah penelitian itu tidak sesulit yang mereka pikirkan. Dengan penelitian terbaru ini dapat menjadi sebuah rujukan dan mengkaji ulang secara ilmiah untuk mendapatkan data yang lebih baru

dipenelitian selanjutnya dan mampu membuat strategi dan model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Kepada IAIN Tulungagung penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dapat dijadikan lebih mendalam dan komprehensif khususnya pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring melalui *google classroom*. karena telah terbukti dengan penggunaan aplikasi *google classroom* pembelajaran daring bisa berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa hambatannya.